

Rabu, 24 April 2024

Global

Saham-saham Amerika (AS) menguat pada hari Selasa disebabkan kinerja keuangan perusahaan yang kuat sehingga meredakan kekhawatiran atas kenaikan suku bunga. Selain itu, rata-rata kinerja dari perusahaan-perusahaan tersebut, 76% berhasil melampaui ekspektasi. Selanjutnya, Dow Jones menguat 263,71 poin atau 0,69%, ditutup pada 38.503,69. Indeks S&P 500 menguat 1,2% berakhir ke posisi 5.070,55, sementara Nasdaq menguat 1,59% berakhir ke posisi 15.696,64. Menguatnya harga pasar di hari Selasa juga datang setelah sesi yang optimis di Wall Street. Di sisi lain, pasar saham Eropa juga ditutup menguat pada hari Selasa karena investor memperhatikan data aktivitas bisnis zona euro yang kuat dan potensi pemotongan suku bunga.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat 0,52% ke posisi 7.110,81 pada perdagangan Selasa. Ini terjadi sehari setelah Mahkamah Konstitusi (MK) menolak permohonan gugatan Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024. Bahkan, IHSG sempat melesat lebih dari 1% pada perdagangan sesi I. Nilai transaksi indeks pada akhir perdagangan Selasa mencapai Rp 12,20 triliun dengan melibatkan 19,44 miliar saham diperdagangkan sebanyak 1,1 juta kali. Sebanyak 270 saham menguat, 288 melemah, dan 225 stagnan. Sementara itu, investor asing tercatat melakukan penjualan bersih Rp127,87 miliar di seluruh pasar dan Rp166,66 miliar di pasar reguler. Di samping itu, mereka melakukan pembelian bersih Rp38,79 miliar di pasar negosiasi dan tunai.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR dibuka di level 16.250 dan bergerak di kisaran 16.240 – 16.250. Bank sentral sempat intervensi melalui instrumen DNDF untuk mencegah depresiasi Rupiah. Sebelum penutupan, spot turun ke 16.220 – 16.230 didorong arus masuk dan intervensi bank sentral. Di pasar Obligasi, terjadi penguatan setelah adanya arus jual dalam beberapa waktu terakhir. Terdapat pembelian obligasi jangka panjang oleh klien individu, seperti pada seri FR65 dan FR92. Selama sesi siang, terlihat adanya pembelian terbatas seri 10-tahun di area imbal hasil 7,05%. Pelaku pasar sendiri tampak masih menunggu hasil keputusan suku bunga acuan BI yang akan keluar hari ini.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.05%	0.52%
U.S	0.40%	3.50%

BONDS	22-Apr	23-Apr	%
INA 10 YR (IDR)	7.06	7.06	(0.03)
INA 10 YR (USD)	5.51	5.46	(0.74)
UST 10 YR	4.61	4.60	(0.18)

INDEXES	22-Apr	23-Apr	%
IHSG	7073.82	7110.81	0.52
LQ45	921.46	927.64	0.67
S&P 500	5010.60	5070.55	1.20
DOW JONES	38239.98	38503.69	0.69
NASDAQ	15451.31	15696.64	1.59
FTSE 100	8023.87	8044.81	0.26
HANG SENG	16511.69	16828.93	1.92
SHANGHAI	3044.60	3021.98	(0.74)
NIKKEI 225	37438.61	37552.16	0.30

FOREX	23-Apr	24-Apr	%
USD/IDR	16250	16150	(0.62)
EUR/IDR	17316	17297	(0.11)
GBP/IDR	20069	20123	0.27
AUD/IDR	10485	10539	0.52
NZD/IDR	9618	9601	(0.17)
SGD/IDR	11930	11882	(0.4)
CNY/IDR	2243	2229	(0.61)
JPY/IDR	105.01	104.33	(0.65)
EUR/USD	1.0656	1.0710	0.51
GBP/USD	1.2350	1.2460	0.89
AUD/USD	0.6452	0.6526	1.15
NZD/USD	0.5919	0.5945	0.44

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Inflation Rate YoY Q1	3.6%	4.1%	3.4%
AU	Monthly CPI Indicator MAR	3.5%	3.4%	3.2%
ID	Interest Rate Decision		6%	6%
DE	Ifo Business Climate APR		87.8	88.9
US	Durable Goods Orders MoM MAR		1.3%	2.2%
US	Durable Goods Orders Ex Transp MoM MAR		0.5%	0.3%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya, informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI